

MEMPERKUAT PONDASI PENDIDIKAN: ANAK MUDA BERKONTRIBUSI PADA LITERASI DAN NUMERASI DI SDN 068344

Miranda Agnelya Naibaho^{1*}, Mujahid Widian Saragih

¹mirandanaibaho310@gmail.com | Universitas Sumatera Utara

²mujahid.widian@gmail.com | Universitas Sumatera Utara

Histori Naskah

Diajukan : 15 / 06 / 2023

Disetujui : 21 / 06 / 2023

Dipublikasi : 25 / 04 / 2023

ABSTRACT

Pendidikan di suatu negara merupakan faktor kunci dalam menentukan kemajuan suatu negara. Infrastruktur pendidikan yang memadai merupakan prasyarat untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Namun, sampai saat ini masih terdapat banyak kekurangan dalam hal sarana dan prasarana, guru yang terbatas, serta akses terbatas terutama di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Program Kampus Mengajar menjadi salah satu inisiatif yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Program ini melibatkan mahasiswa dalam membantu sekolah dalam proses mengajar, adaptasi terhadap teknologi, dan administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa Kampus Mengajar juga memiliki peran penting dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar mereka.

Salah satu sekolah yang menjadi sasaran utama peningkatan kualitas pendidikan adalah UPT SD Negeri 068344 Jl. Jahe X P. Simalingkar. Melalui program Kampus Mengajar, diharapkan sekolah ini dapat mengalami peningkatan dalam hal infrastruktur, kualitas pengajaran, dan prestasi siswa. Keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini memiliki banyak manfaat. Pertama, mahasiswa dapat memperluas jaringan relasi dan mendapatkan pengalaman di luar lingkungan perkuliahan. Kedua, mahasiswa dapat mengembangkan wawasan, karakter, dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Ketiga, melalui motivasi yang ditanamkan pada siswa, program ini dapat mendorong partisipasi mereka dalam pembangunan negara. Terakhir, perguruan tinggi dan mahasiswa dapat berperan serta secara nyata dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Keywords: Infrastruktur, Kampus Mengajar, Mahasiswa, Pendidikan, Motivasi Siswa, Pembangunan Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam suatu negara adalah tonggak untuk menentukan apakah suatu negara dapat dikatakan sebagai negara yang maju atau tidak. Infrastruktur dalam pendidikan harus mendukung demi terciptanya pendidikan yang baik, tetapi hingga saat ini masih banyak infrastruktur yang

masih tertinggal baik dalam sarana dan prasarana, guru, akses yang terbatas dan lain sebagainya terutama daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).

Pada program Kampus Mengajar ini, mahasiswa yang ditunjuk untuk mengikuti program memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah dalam proses Mengajar, membantu adaptasi terhadap teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa Kampus Mengajar memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa.

Kampus Mengajar memiliki 3 tujuan utama, yaitu berfokus membantu pembelajaran yaitu peningkatan bidang literasi dan numerasi, penerapan pembelajaran berbasis teknologi, dan membantu administrasi. Salah satu sekolah sasaran yang menjadi fokus utama dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah UPT SD Negeri 068344 Jl. Jahe X P. Simalingkar.

Tujuan dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar ini merupakan sebuah proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Dalam konteks ini, program Kampus Mengajar hadir sebagai salah satu inisiatif yang mengajak mahasiswa untuk berkontribusi dalam memperkuat pendidikan di daerah-daerah yang membutuhkan. Program ini melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran di sekolah-sekolah dengan tujuan meningkatkan literasi dan numerasi, serta membantu dalam aspek administrasi pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi anak muda, yang diwakili oleh mahasiswa dalam program Kampus Mengajar, dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN 068344. Melalui pendekatan partisipatif, penelitian ini akan menganalisis metode pembelajaran yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang telah dicapai.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi anak muda dalam meningkatkan literasi dan numerasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lainnya. Kolaborasi yang kuat antara pihak sekolah, perguruan tinggi, dan pemerintah diharapkan dapat memperkuat pondasi pendidikan dan menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik di Indonesia (Hariani, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dalam mengkaji kontribusi anak muda dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN 068344. Pendekatan partisipatif dipilih karena melibatkan peran aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang program Kampus Mengajar dan dampaknya terhadap literasi dan numerasi siswa.

Berdasarkan (Checkoway, 2011) Tahap pertama penelitian ini melibatkan identifikasi masalah dan kebutuhan pendidikan di SDN 068344. Hal ini dilakukan melalui observasi awal, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta analisis dokumen terkait program pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi masalah ini menjadi dasar dalam perencanaan dan desain program pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

Tahap kedua adalah perencanaan dan desain program pembelajaran. Mahasiswa yang terlibat

dalam program Kampus Mengajar bekerja sama dengan guru dan kepala sekolah untuk merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran, dan menentukan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai. Dalam perencanaan ini, faktor-faktor seperti kurikulum yang ada, ketersediaan sumber daya, dan kebutuhan siswa menjadi pertimbangan utama.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan program dengan partisipasi mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas, memberikan pengajaran, mendampingi siswa, dan mengadopsi pendekatan pembelajaran inovatif dan interaktif. Observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen program pembelajaran menjadi metode pengumpulan data yang digunakan untuk menggambarkan kontribusi anak muda dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN 068344.

Dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan melalui tahapan yang terstruktur, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kontribusi anak muda dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN 068344. Metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat memberikan gambaran yang holistik tentang dampak program Kampus Mengajar terhadap pendidikan di sekolah tersebut.

HASIL

Hasil penelitian dan pelaksanaan program menunjukkan adanya dampak positif dari kontribusi anak muda, yang diwakili oleh mahasiswa dalam program Kampus Mengajar, dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN 068344. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai:

Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar: Melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif yang diperkenalkan oleh mahasiswa, terjadi peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang menarik, seperti penggunaan teknologi pendidikan, diskusi kelompok, dan pemecahan masalah, mampu menginspirasi siswa untuk aktif dalam proses belajar-mengajar.

Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi: Melalui kehadiran mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran, siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Mahasiswa membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dasar dan mengembangkan keterampilan akademik yang diperlukan. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa membantu siswa dalam memahami konten pembelajaran dengan lebih baik.

Pengembangan Keterampilan Sosial dan Berpikir Kritis: Selain literasi dan numerasi, mahasiswa juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis. Melalui diskusi kelompok dan aktivitas kolaboratif lainnya, siswa belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan mengembangkan kemampuan berpikir analitis. Hal ini penting dalam membentuk siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan sosial dan berpikir kritis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan dan Kendala: Selama pelaksanaan program, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, termasuk buku dan peralatan pendukung pembelajaran yang memadai. Keterbatasan waktu dan jumlah mahasiswa yang terlibat juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas program. Kendala ini menunjukkan pentingnya upaya untuk meningkatkan dukungan dan sumber daya yang tersedia dalam pendidikan di daerah

tersebut.

Dalam keseluruhan, program Kampus Mengajar dengan partisipasi anak muda telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN 068344. Mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif. Dengan adanya upaya kolaboratif antara pihak sekolah, perguruan tinggi, dan pemerintah, diharapkan program serupa dapat diterapkan lebih luas untuk memperkuat pondasi pendidikan dan menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

DISKUSI

Pelaksanaan Kegiatan mengajarkan materi “Numerasi dan Literasi” kepada siswa dan siswi kelas 1-2 SDN 068344 Medan yang memang menjadi tujuan dari Penulis. Kegiatan yang telah berlangsung didukung oleh model TIL (*The Information Literacy*) Tipe The Big6 dalam proses pembelajaran. Dimana pada tahap pertama, Peneliti mendefinisikan tugas dengan mengumpulkan berbagai informasi mengenai sekolah dan menetapkan kebutuhan yang akan diperlukan. Tahap kedua, strategi pencarian informasi yang lengkap untuk diterapkan pada proses pembelajaran. Pada tahap ketiga, Peneliti mengembangkan teori tersebut dan menerapkannya pada siswa dan siswi SDN 068344.

Pelaksanaan pengembangan teori ini dibantu partisipasi siswa dan siswi SDN 068344, dengan menggunakan metode TIL (*The Information Literacy*) dan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan budaya literasi sekolah sehingga pengetahuan dan wawasan siswa baik dari segi membaca, menulis, menyimak serta berpikir kritis meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti kontribusi anak muda, yang diwakili oleh mahasiswa dalam program Kampus Mengajar, dalam memperkuat pondasi pendidikan melalui peningkatan literasi dan numerasi di SDN 068344. Melalui pendekatan partisipatif dan metode pembelajaran inovatif, hasil penelitian dan pelaksanaan program menunjukkan dampak positif yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Anak muda memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendidikan: Melalui program Kampus Mengajar, anak muda terlibat secara aktif dalam memperkuat pondasi pendidikan di daerah yang membutuhkan. Kontribusi mereka sebagai fasilitator pembelajaran, motivator, dan model peran membawa perubahan positif dalam literasi dan numerasi siswa.

Pendekatan partisipatif memberikan hasil yang baik: Pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, guru, dan kepala sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran telah terbukti efektif. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, interaktif, dan berpusat pada kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi.

Kendala infrastruktur menjadi tantangan yang perlu diatasi: Meskipun program Kampus Mengajar memberikan kontribusi yang positif, terdapat kendala infrastruktur, seperti keterbatasan sumber daya dan waktu, yang mempengaruhi efektivitas program. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih besar dalam hal infrastruktur pendidikan, termasuk penyediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan program di masa depan.

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa partisipasi anak muda dalam memperkuat

pondasi pendidikan melalui peningkatan literasi dan numerasi memiliki dampak positif yang signifikan. Program Kampus Mengajar adalah salah satu contoh nyata dari kolaborasi antara pihak sekolah, perguruan tinggi, dan pemerintah yang berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tertentu. Diharapkan bahwa kesimpulan dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lainnya dan mendorong perubahan positif dalam sistem pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Bibliography

- Björn Andersson, Z. B. (2022). *Youth Participation and Learning*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Borman, G. D. (2019). Engaging youth in participatory research: Opportunities and challenges for promoting positive youth development. *Journal of Youth Development*, 14(3), 5-19.
- Checkoway, B. (2011). What is youth participation? *Children and Youth Services Review*. *American Psychological Association*, 33.
- Dale W. Lick, K. H. (2012). *A Step-by-Step Change Creation System for Building Innovative Schools and Increasing Student Learning*. United Kingdom: SAGE Publications.
- Dyah Worowirastrri Ekowati, B. I. (2018). *LITERASI NUMERASI UNTUK SEKOLAH DASAR*. Malang: UMMPress.
- Hariani, D. &. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan dengan Faktor-Faktor Pendukung dan Hasil Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 120.
- Irsyad Zamjani, L. S. (2021). Education in Indonesia: Challenges and Opportunities. *Ministry of Education and Culture*, 41.
- Kindon, S. P. (2007). Participatory action research approaches and methods: Connecting people, participation and place. *Routledg*, 78-82.
- Mundy, K. &. (2017). Participatory research with young people: Building connections and capacity. *Journal of Youth Studies*, 285-300.
- Shier, H. (2001). Pathways to participation: openings, opportunities and obligations. *Children & Society*, 15(2), 107-117.
- Siti Rochajati, S. (2020). *Melahirkan Duta Baca: Strategi Peningkatan Minat Baca untuk Anak SD*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.